

## Bab IV

### KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

#### IV.1. Pendekatan Konsep Perencanaan dan Perancangan

##### IV.1.1. Pendekatan Kapasitas dan Daya Tampung

###### 1. Pendekatan Kebutuhan Ruang

Kebutuhan ruang perguruan PBP Sinar Perak, didasarkan atas jumlah anggota saat ini, termasuk di dalamnya jenis kegiatan yang dilakukan.

###### 2. Pendekatan Besaran Ruang

Besaran ruang perguruan di dasarkan atas kapasitas, standar ruang gerak anggota saat latihan, peralatan yang dipakai, sistem peruangan dan faktor-faktor kenyamanan ruang yang dapat memberikan suasana privat waktu latihan pada tataran aspel dan pelatih.

##### IV.1.2. Pendekatan Privasi Ruang Latihan

###### 1. Pendekatan berdasarkan atas jenis kegiatan perguruan.

###### a. Kegiatan utama (beladiri)

Pembedaan suasana ruang latihan yang privat antar satu dengan lainnya, berdasar atas tingkatan/tataran anggota perguruan PBP Sinar Perak. Dan segregasi untuk memisahkan ruang kegiatan latihan satu dengan lainnya, guna menjaga kerahasiaan jurus.

Ruang latihan baik terbuka dan tertutup disusun berdasarkan atas privasi ruang latihan dan hirarki pada tiap tatarannya. Ruang-ruang yang latuihan yang terbentuk mempunyai level-level tersendiri. Level yang dimaksud adalah berdasarkan atas nilai kesakralan ruang dalam artian semakin tinggi ilmu yang dipelajari, maka butuh ruang yang khusus untuk latihannya.

Nilai kesakralan itu sendiri terletak pada kerahasiaan suatu jurus yang sedang dipelajarinya. Seperti halnya ruang latihan ilmu pedang samurai yang khas guna merahasiakan jurus pamungkas dari perguruan ini. Dan hal ini juga berlaku pada ruang meditasi

yang lebih memerlukan ruang dengan suasana tenang dan kemenyatuan ruang latihan ini dengan alam sekitarnya, dapat dicapai walaupun ruang meditasi itu merupakan ruang latihan tertutup. Yang dimaksud tertutup disini bisa ruangnya, tapi bisa juga batasan tempat untuk latihannya yang tertutup dari kegiatan latihan yang lain.

b. Kegiatan penunjang

Kegiatan penunjang berupa ruang-ruang pengelola, ruang keadministrasian, hunian serta sarana klinik pengobatan alternatif yang terbuka untuk umum bersifat ruang publik untuk kegiatan sosial. Peletakan ruang penunjang sebagai satu bagian dari perguruan diatur guna menguatkan keberadaan ruang-ruang latihan privasi yang ada.

2. Pendekatan bentuk dan citra bangunan perguruan PBP Sinar Perak

a. Pendekatan bentuk bangunan

Pendekatan terhadap bentuk bangunan mengambil bentuk-bentuk dasar ruang, baik untuk ruang luarnya yang mencakup ruang latihan terbuka serta ruang dalamnya, mencakup ruang latihan tertutup disusun berdasarkan atas fungsi dan kedekatan antar ruang serta privasi ruangnya, juga berdasarkan pemaknaan ruangnya.

b. Pendekatan citra bangunan perguruan

Pendekatan terhadap citra bangunan mengambil unsur-unsur olah gerak jurus perguruan PBP Sinar Perak. Dimana makna simbolik dari unsur gerak dan jurus beladiri silat dan pernapasannya, merupakan suatu seni dalam ilmu beladiri. Dengan unsur-unsur gerak dan jurus horisontal dan vertikal serta serong, dapat ditransformasikan dalam bentuk tampilan bangunan perguruan PBP Sinar Perak.

c. Pendekatan terhadap lokasi dan site

Adapun lokasi dan site mengambil di daerah pegunungan dengan pertimbangan suasana ruang latihan, yang dapat memberikan

rasa kembali ke alam bebas. Hal ini mendukung untuk pengobatan para anggotanya yang butuh pengobatan, maupun untuk para anggota lainnya sebagai tempat terapi kesehatan dan sekaligus refreasing.

Kondisi daerah sekitar Kaliurang mendukung sekali untuk kegiatan perguruan ini, karena pada waktu tertentu pernah diadakan latihan di daerah Kaliurang dan suasana alamnya sangat mendukung untuk pelatihan ilmu pernapasan.

Lokasi berada di kawasan Kaliurang, tepatnya di dusun Bendosari, desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan. Karena lokasi berada di daerah pegunungan memerlukan konsep yang sesuai dengan daerah pegunungan. Sebagai bahan pertimbangan nantinya bangunan mengambil konsep bangunan khas daerah tropis.

Di bawah ini adalah pendekatan kebutuhan ruang serta besaran ruang perguruan PBP Sinar Perak, sebagai berikut :

1. Ruang kegiatan utama :

a. Ruang latihan terbuka	=	1.533	m <sup>2</sup> .
b. Ruang latihan tertutup	=	533	m <sup>2</sup> .
c. Ruang latihan pedang samurai	=	900	m <sup>2</sup> .
d. Ruang ujian khusus	=	253	m <sup>2</sup> .
e. Ruang meditasi	=	63	m <sup>2</sup> .
f. Hall	=	59	m <sup>2</sup> .
g. Aula	=	350	m <sup>2</sup> .
h. Ruang perpustakaan	=	56	m <sup>2</sup> .
i. Ruang ganti pakaian	=	25	m <sup>2</sup> .

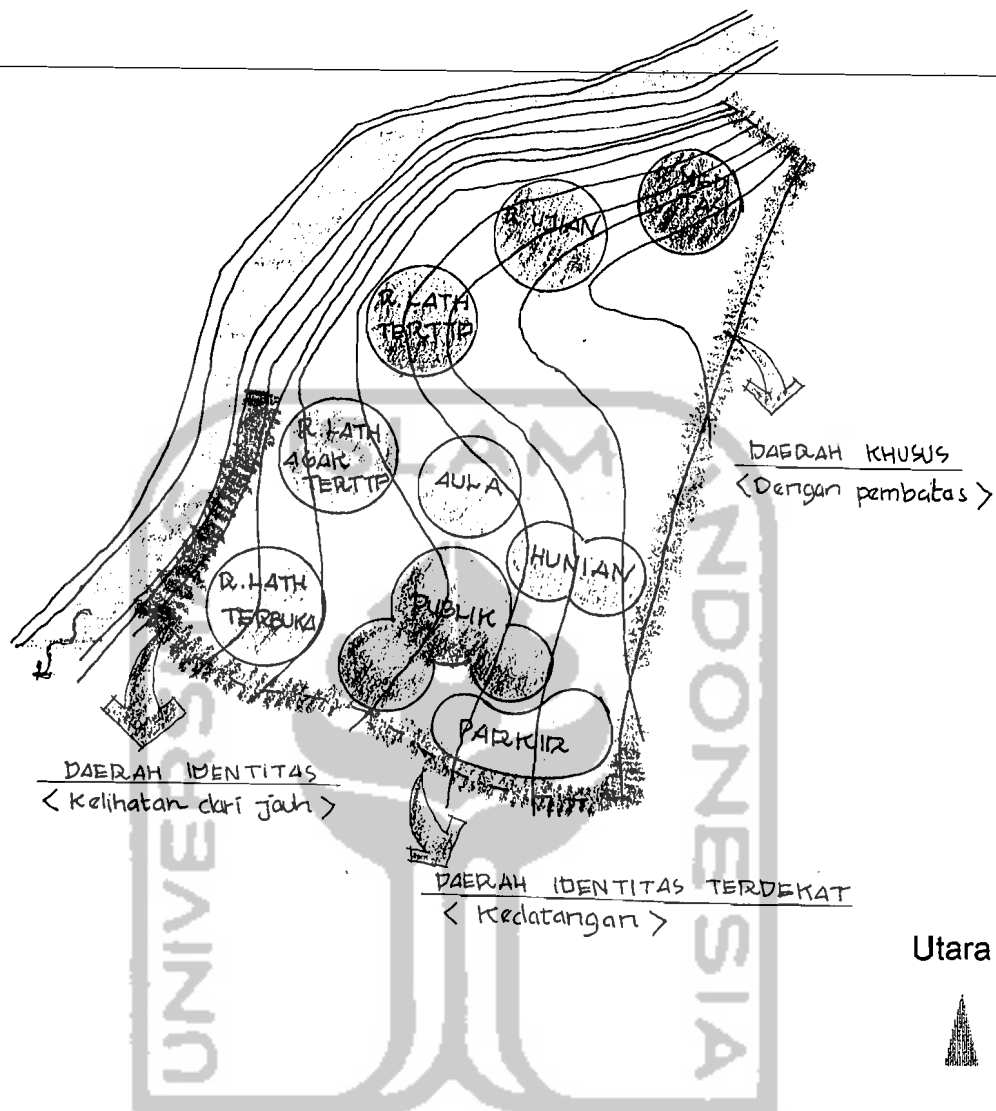
2. Ruang kegiatan penunjang :

a. Ruang administrasi	=	12	m <sup>2</sup> .
b. Ruang penjualan perlengkapan	=	10	m <sup>2</sup> .
c. Ruang rapat	=	12	m <sup>2</sup> .
d. Ruang kegiatan pengelolaan.			
- Ruang guru besar	=	33	m <sup>2</sup> .

- Ruang ketua	=	33	m <sup>2</sup> .
- Ruang redaksi warta Sinar Perak	=	7	m <sup>2</sup> .
e. Ruang kegiatan hunian.			
- Ruang tidur pengurus	=	70	m <sup>2</sup> .
- Ruang tidur tamu	=	70	m <sup>2</sup> .
- Ruang guru besar dan ketua	=	113	m <sup>2</sup> .
- Ruang tidur aspel dan pelatih	=	140	m <sup>2</sup> .
- Ruang makan bersama	=	11	m <sup>2</sup> .
f. Ruang service			
- Ruang pengobatan untuk umum	=	35	m <sup>2</sup> .
- Ruang tamu	=	25	m <sup>2</sup> .
- Mushola	=	51	m <sup>2</sup> .
- Kantin	=	38	m <sup>2</sup> .
- Dapur	=	12	m <sup>2</sup> .
- Gudang	=	15	m <sup>2</sup> .
- Ruang genset	=	15	m <sup>2</sup> .
- Ruang penjaga	=	9	m <sup>2</sup> .
- Parkir	=	581	m <sup>2</sup> +
Jumlah total keseluruhan adalah	=	5064	m <sup>2</sup>
Flow 20% x 5064 m <sup>2</sup>	=	1012,8	m <sup>2</sup> +
Jumlah total	=	6076,8	m <sup>2</sup> .



#### IV.1.3. Pendekatan Zoning Hubungan Ruang



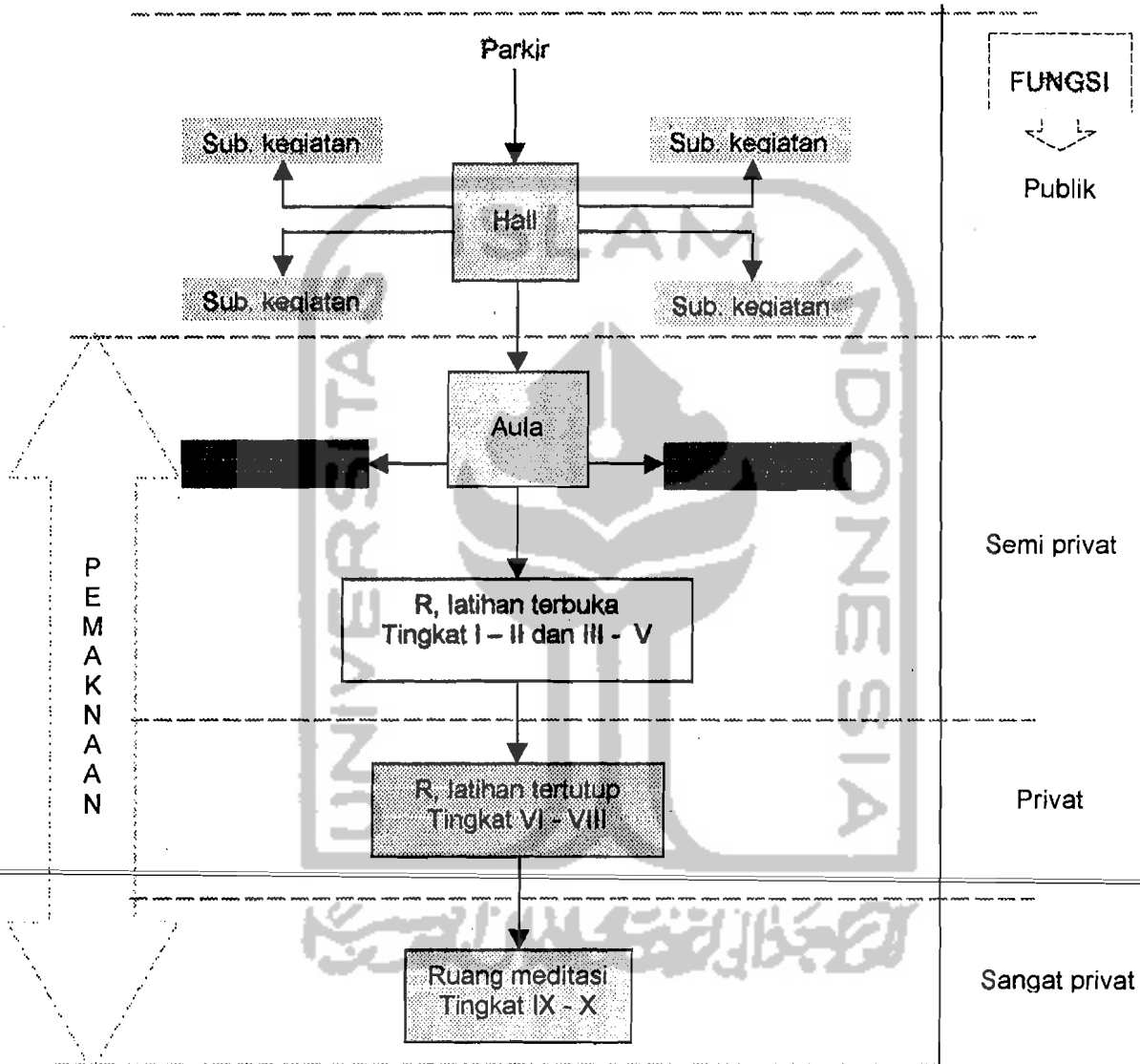
- Daerah identitas terdekat diletakkan dekat jalan masuk kesite, karena sudut pandang kedalam site akan memainkan peranan penting guna penekanan akses masuk kedalam site.
- Sedangkan untuk daerah identitas kelihatan dari jauh diletakkan pada bagian barat daya site, karena sudut pandang orang dari jauh dapat menangkap daerah tersebut. Daerah ini dapat dilihat dari jalur alternatif ke Merapi golf.
- Perlakuan untuk daerah khusus, dengan pemberian barrier guna menjaga privasi dalam site dengan dinding pembatas yang tinggi.
- Ruang service diletakkan berdekatan dengan open space di luar, lebih masuk agak kedalam ruang hunian dan lebih kedalam lagi ruang latihan perguruan.

Gb.IV.1. Zoning hubungan kegiatan perguruan.

Sumber : Hasil analisa data.

IV.1.4. Konsep Pola Aksesibilitas Antar Ruang

Ditentukan berdasarkan karakteristik kegiatan, macam kegiatan, kebutuhan ruang dan matrik hubungan ruang yang sesuai dengan karakteristik kegiatan perguruan PBP Sinar Perak.



Keterangan :

- - - - - : Batas ruang
- : Alur sirkulasi

Tabel IV.1. Skema pola aksesibilitas kegiatan perguruan.  
Sumber : Hasil analisa data.

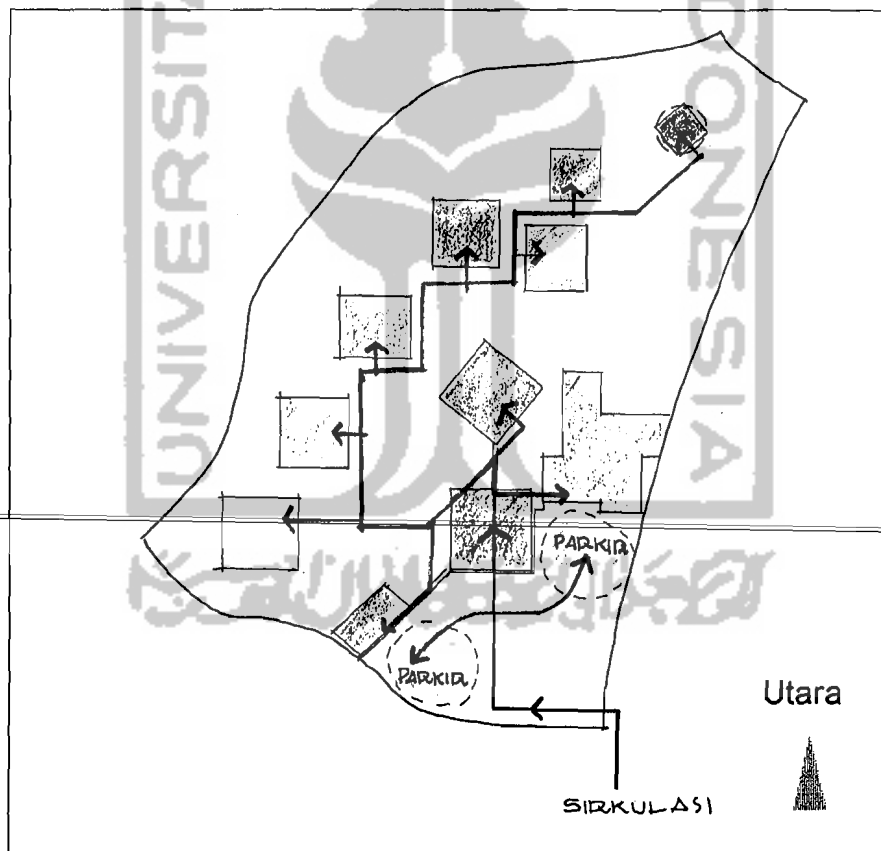
Dari pola hubungan ruang di atas dapat diketahui adanya sirkulasi linier dan menerus dan hubungan antar ruang yang satu dengan yang lainnya. Dan segregasi antar kegiatan satu dan lainnya menentukan sifat dan fungsi ruangnya. Segregasi dilakukan guna memisahkan

kegiatan utama yaitu latihan beladiri berdasarkan atas privatisasi ruang latihan dan ruang kegiatan pendukungnya antara lain kegiatan keadministrasian dan hunian.

Sirkulasi pada ruang perguruan dengan memperhatikan unsur-unsur sirkulasi dan adanya segregasi/pemisahan sirkulasi dari ruang satu dengan yang lainnya untuk menunjukkan nilai atau kesakralan sebuah ruang terutama ruang latihan khusus/tertutup.

a. Sirkulasi dari luar ke dalam bangunan.

- Sirkulasi pencapaian langsung ke bangunan bagi pejalan kaki, sedangkan untuk kendaraan agak memutar.
- Konfigurasi bentuk jalan linier.



Gb.IV.2. Sirkulasi pada bangunan.  
Sumber : Hasil analisa transformasi.

b. Sirkulasi dari site kedalam bangunan.

- Sirkulasi berupa jalan masuk kedalam bangunan perguruan dengan pintu gerbang utama menjorok keluar dengan 2 pilar kolom tinggi sebagai penanda.
- Konfigurasi bentuk jalan linier dan memutar.

## IV.2. Konsep fisik bangunan :

### IV.2.1 Konsep Struktur Bangunan

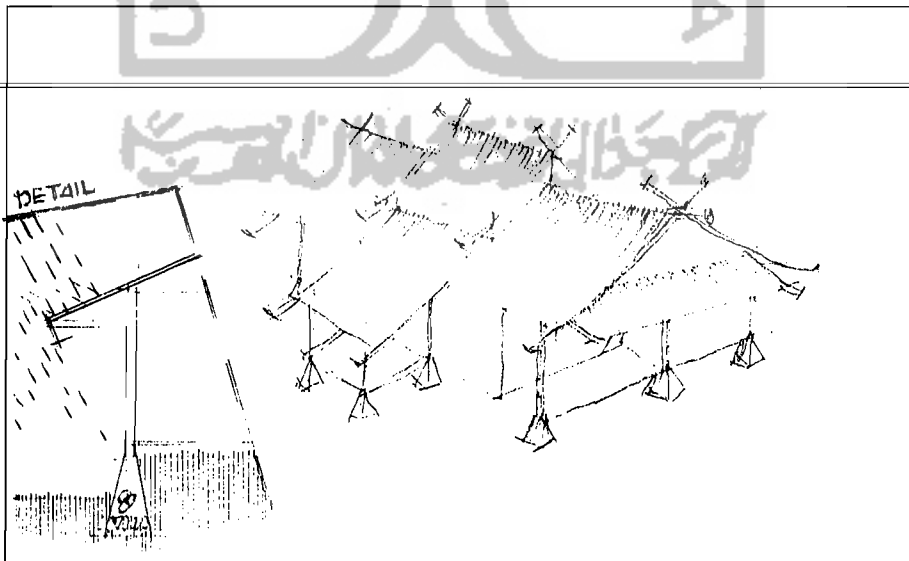
Konsep struktur bangunan disesuaikan dengan kondisi keadaan daerah tropis. Struktur sebuah bangunan terdiri dari sistem struktur dan bahan struktur.

- Sistem struktur

Dipertimbangkan terhadap kemudahan pelaksanaan, kapasitas, fungsi dan kondisi fisik tapak, tahan angin serta gempa. Sistem rangka sesuai untuk kondisi berdasar kriteria tentang site di atas.

- Bahan struktur

Bahan struktur dipilih kesesuaiannya dengan daerah tropis, karena daerah tropis khususnya pegunungan cukup lembab. Dari juga pertimbangan akan ketahanan bahan terhadap korosi, api, dan gempa, serta juga faktor kemudahan pelaksanaannya di lapangan.



Gb.IV.3. Sesuai dengan daerah tropis dan kemudahan pelaksanaannya.  
Sumber : Data analisis.

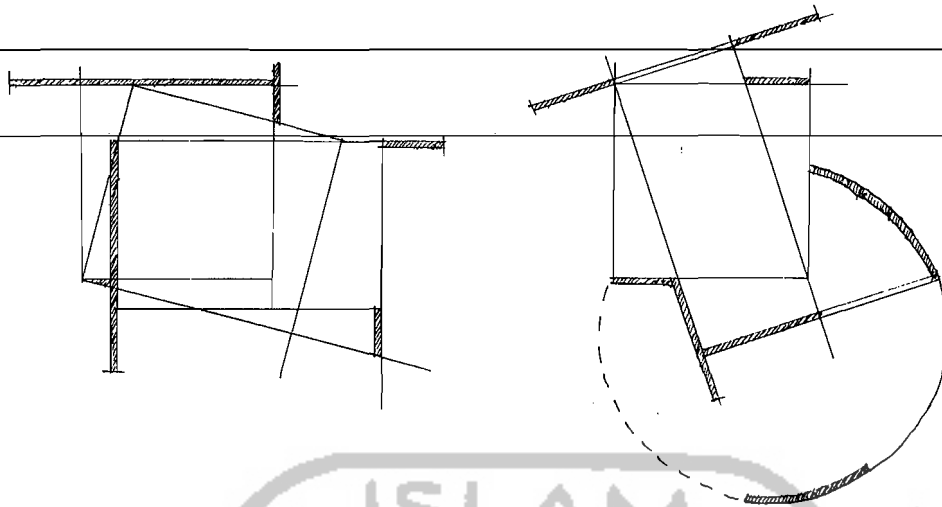


## IV.2.2 Konsep Penampilan Ruang Privasi yang Hirarkis

### 1. Bentuk Dasar Ruang

Bentuk ruang sederhana, memakai bentuk dasar ruang dan fleksibilitas, maka untuk ruang dipilih bentuk dasar ruang segiempat untuk ruang latihan terbuka dan tertutupnya. Sedangkan untuk bentuk ruang latihan tertentu memakai bentuk ruang agak lengkung guna menghindari kemonotonan ruang latihan dan memberikan kesan ruang tanpa batas.

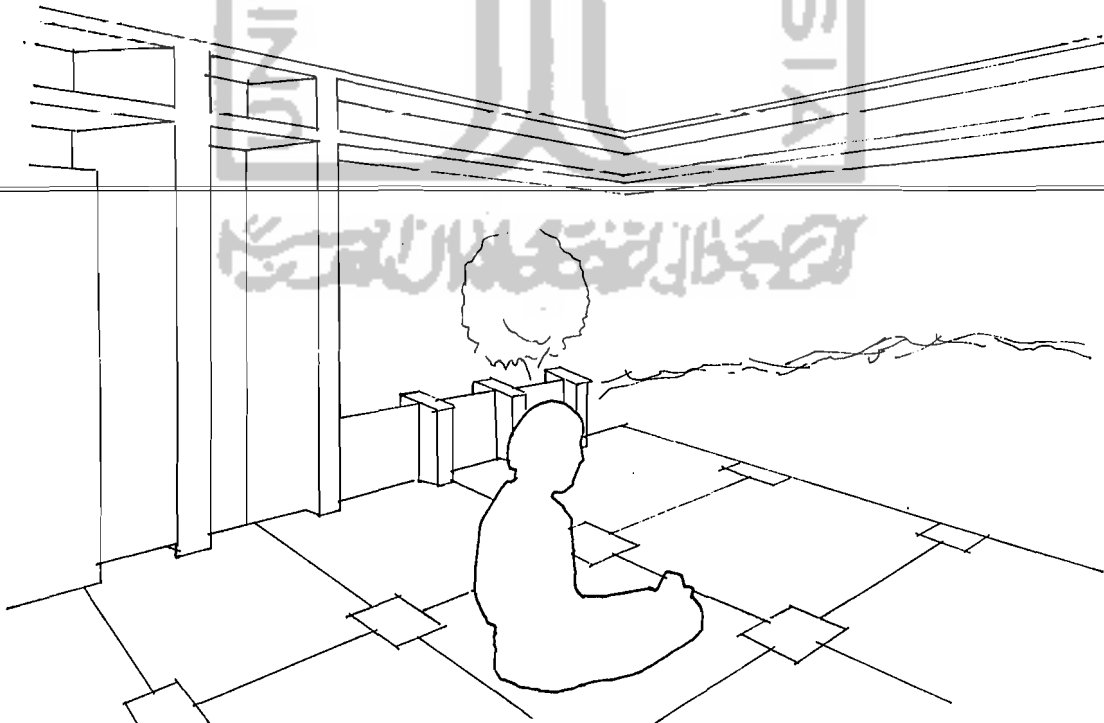
- Privasi ruang latihan dimulai dari adanya *secluded*(pemisahan) yang dilakukan dengan dinding pembatas. Permainan dinding pembatas yang masif dengan perbedaan ketinggian elemen serta pola penyusunannya untuk memunculkan bentuk sebuah ruang yang hirarki.
- Hirarki akan bermain pada level penempatan ketinggian ruang latihan berdasarkan dari pemahaman di atas. Dimana tingkatan hirarki tertinggi akan menempati level ketinggian lantai paling tinggi dari ruang yang lain yaitu untuk ruang meditasi sebagai ruang latihan paling sakral.
- Bidang pembatas dalam hal ini pembatas antar ruang dimulai dari level paling elementer dengan kondisi ruang latihan terbuka tanpa dinding pembatas, sedangkan elemen pembentuk ruang latihan dengan berbagai elemen disini menceritakan keaneka ragaman orang yang tampil latihan adalah orang-orang yang masih menyukai kehidupan keduniawiaannya. Sedangkan semakin tinggi tingkatannya elemen-elemen pembentuk ruang akan lebih condong kenaturalan bahan pembentuk ruang. Dimaksudkan untuk menambah ikatan pemakai ruang dengan alam sekitarnya walaupun latihan dilakukan dalam ruang. Baik itu memakai kayu, maupun batu alam.
- Level suasana ruang yang satu dengan lainnya juga berbeda dari ruang latihan dengan kondisi sekitar agak ramai keruang latihan yang lebih tenang.



Gb.IV.4. Bentuk dasar ruang dan kombinasi ruang.  
 Sumber : Data arsitek, Ernst neuert.

## 2. Tata Ruang Dalam

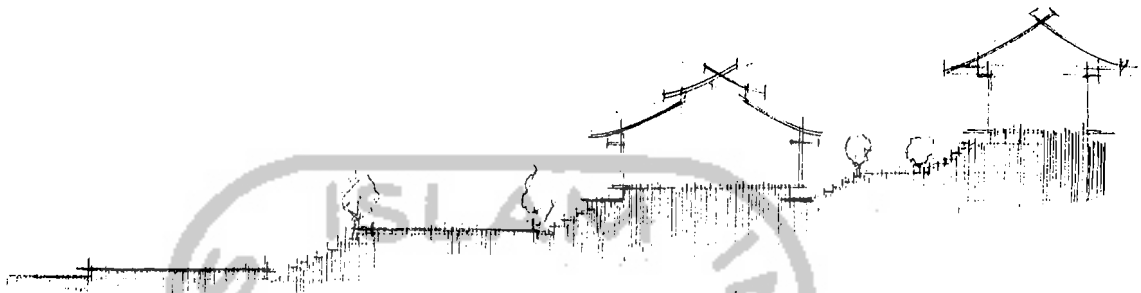
Pola rancangan bergaris, polos, dan tekstur memakai tekstur batu alam pada ruang tertentu. Bukaan khususnya pada tempat ruang latihan tertentu memakai kaca lebar dan untuk menampilkan suasana kesinambungan ruang luar.



Gb.IV.5. Hubungan antar ruang dalam dan luar.  
 Sumber : Data analisis.

### 3. Bidang Lantai

- Pola lantai disesuaikan dengan modul dasar peruangan, dalam artian pola lantai ruang latihan satu dan lainnya berbeda.
- Perbedaan ketinggian lantai sebagai pembatas kegiatan dan unsur sirkulasi.



Gb.IV.6. Pola bidang ketinggian lantai ruang privasi.  
Sumber : Data analisis.

### 4. Bidang Langit-langit

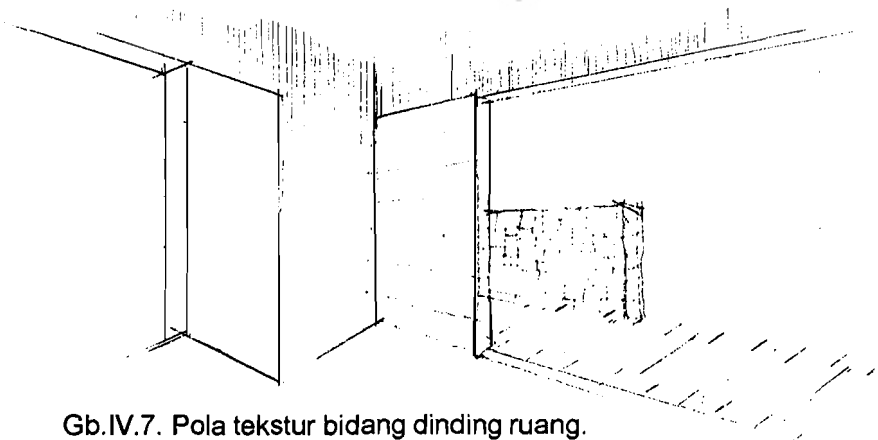
- Pola bertekstur/bergaris.
- Warna kombinasi.
- Rancangan lampu menyesuaikan.

### 5. Tekstur

Sebagai adalah satu unsur penampilan ruang, dipertimbangkan terhadap :

Tekstur halus untuk ruang-ruang yang membutuhkan konsentrasi dan suasana ruang privasi.

Tekstur agak kasar untuk dinding ruang luar memakai batu alam.



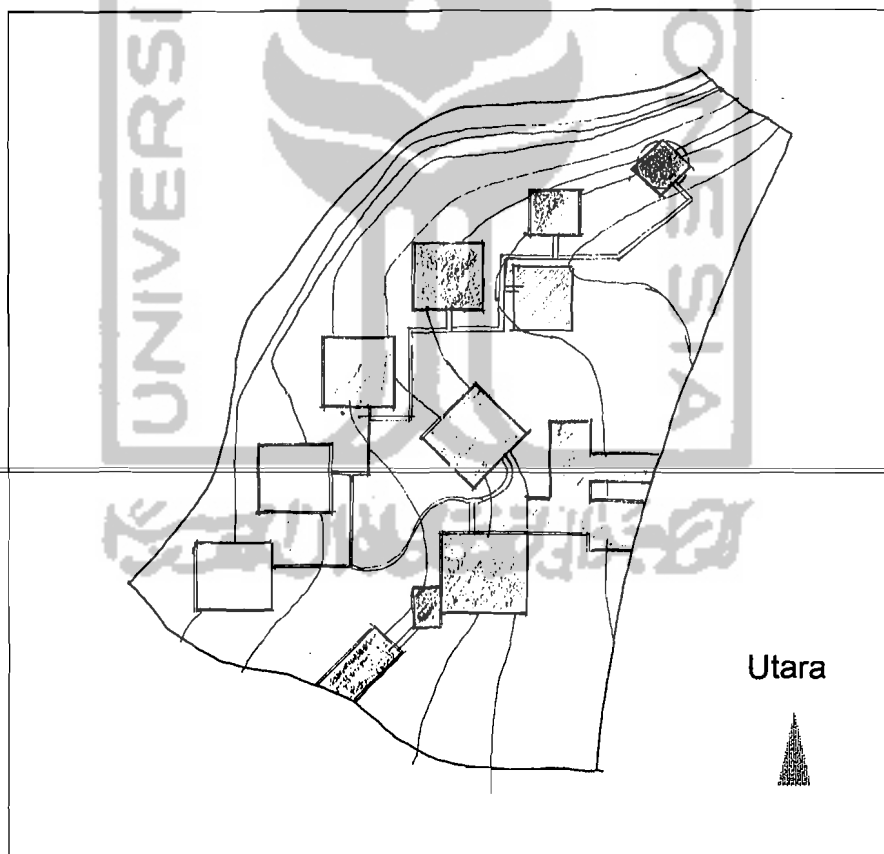
Gb.IV.7. Pola tekstur bidang dinding ruang.  
Sumber : Data analisis.

### IV.2.3 Konsep Gubahan Masa dan Ruang

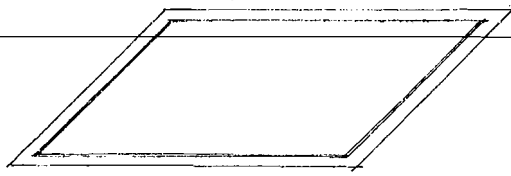
#### Pola gubahan masa dan ruang

Karakteristik kegiatan utama (beladiri) berdampak pada privasi ruang latihan tiap tataran dan kegiatan penunjangnya. Zona daerah pelayanan seperti parkir kemudian hall sebagai ruang transisi menuju ruang kegiatan di dalam bangunan. Pencapaian ruang antar ruang dalam bangunan dilakukan dengan berjalan kaki melalui selasar dan jalan setapak serat perkerasan dengan pola tertentu guna pembedaan jalur sirkulasi ruangnya.

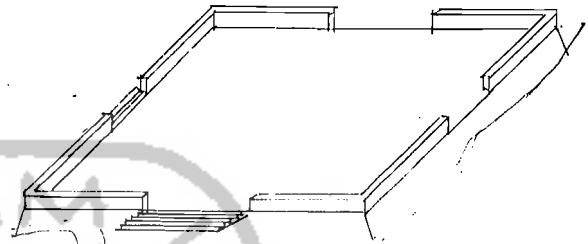
Tatanan ruang dalam dan luar yang saling berhubungan dalam satu kesatuan yang erat, walaupun ada segregasi ruang latihan satu dengan lainnya guna menunjukkan kesakralan atau privasi suatu ruang.



Gb.IV.8. Pola gubahan masa dan ruang.  
Sumber : Data analisis.



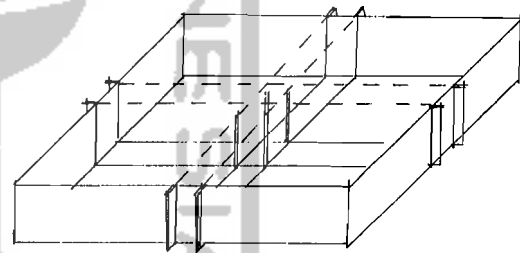
Ruang latihan terbuka



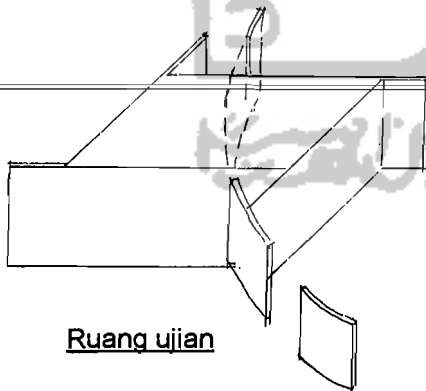
Ruang latihan semi tertutup



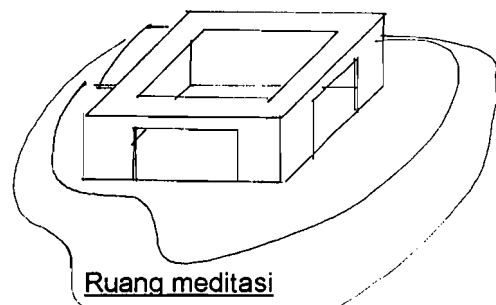
Ruang latihan tertutup



Ruang latihan tertutuppeding samurai

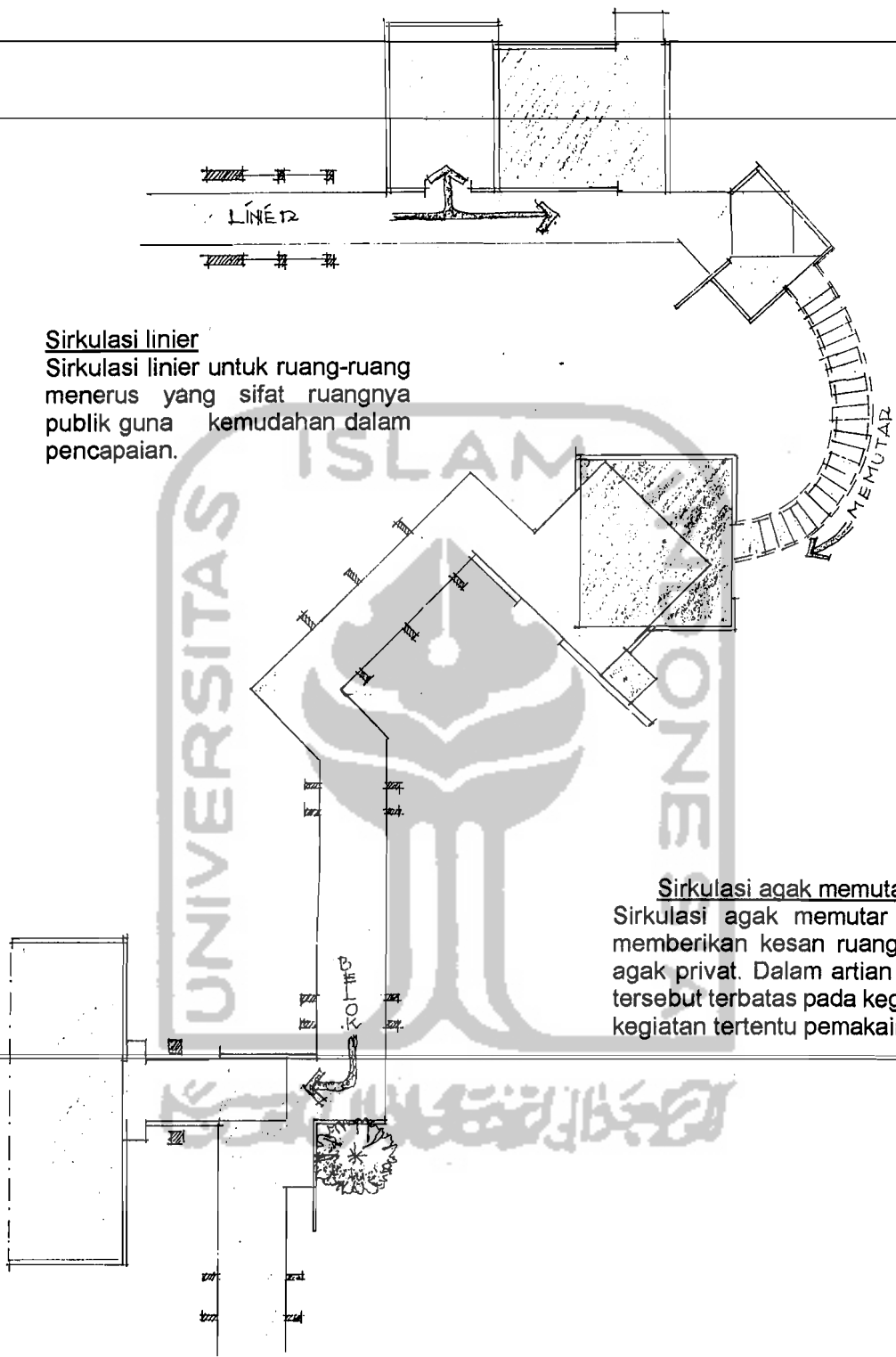


Ruang ujian



Ruang meditasi

Gb. IV.9. Pola gubahan ruang latihan.  
Sumber : Data analisis.



**Sirkulasi linier**  
 Sirkulasi linier untuk ruang-ruang menerus yang sifat ruangnya publik guna kemudahan dalam pencapaian.

**Sirkulasi agak memutar**  
 Sirkulasi agak memutar untuk memberikan kesan ruang yang agak privat. Dalam artian ruang tersebut terbatas pada kegiatan-kegiatan tertentu pemakainya.

**Sirkulasi yang dibelokkan**  
 Sirkulasi yang dibelokkan untuk memberikan pencapaian ruang privat.

Gb.IV.10. Pola sirkulasi dan pengarah alur sirkulasi.  
 Sumber : Data analisis.